

SEJARAH

SOSIAL

Zulkarnain

Sejarah sosial merupakan gejala baru dalam penulisan sejarah sebelum Perang Dunia I. Munculnya gagasan menulis **sejarah sosial** pada abad ke-20 merupakan suatu **reaksi** terhadap dominasi Sejarah Politik selama abad ke-19.

Pada awal abad ke-20 **MARC BLOCH** dan **FEBVRE** beserta mahdzabnya yang disebut menurut majalahnya **ANNALES** merintis sejarah sosial dengan menerbitkan "**FEUDAL SOCIETY**"



Di Indonesia sejarah sosial pertama kali ditulis dalam historiografi Indonesia oleh **SARTONO KARTODIRDJO** “**PEASANT REVOLT OF BANTEN IN 1888**” telah menggunakan pendekatan-pendekatan yang memanfaatkan teori dan konsep ilmu-ilmu sosial.

maka *Sejarah Sosial* adalah sejarah yang mengambil fakta sosial/masyarakat sebagai bahan kajian.

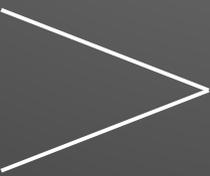
Tema seperti:

- kemiskinan
- Perbanditan
- Kekerasan
- Kriminalitas

yang dapat menjadi sebuah sejarah.

Sejarah Sosial dalam pengertian HISTORIOGRAFI MARXITIS: golongan sosial bawah

Gerakan buruh
Gerakan petani
Gerakan mahasiswa



Pengertian yang sempit

Protes-protes, gerakan termasuk gerakan agama → *aliran ideology*



Sejarah sosial juga mencakup:

- Pertumbuhan penduduk
- Migrasi
- Urbanisasi, dsb
(masalah demografi)

sejarah sosial juga mencakup sejarah kota: terkait dengan penampilan golongan sosial yang tinggal di kota:

- Kaum pedagang, pengusaha
- Kaum buruh, rakyat jelata
- Kaum *elite*



Sejarah sosial juga mencakup perkembangan golongan-golongan sosial dan gaya hidupnya (lifestyle) seperti;

- Golongan bangsawan
- Golongan borjuis
- Elite birokratik
- Golongan militer
- Golongan aristokrasi



Selain mengkaji elite modern, perhatian sejarah sosial sudah sejak lama memperhatikan **GOLONGAN UNDERDOG:**

- Pengembara
- Gelandangan
- Perampok
- Pengemis, dsb



Sejarah sosial juga mencerminkan suatu gaya hidup dari peradabannya, seperti:

- Arsitektur perumahan
- Mode pakaian
- Jenis makanan / masakan
- Kehidupan keluarga
- Pergaulan lingkungan sosial
- Sastra
- Kesenian, dsb

Sejarah sosial memerlukan usaha yang membuat kerangka utuh tentang masyarakat (total / global) sejarah masyarakat sebagai keseluruhan.

Untuk penulisan sejarah sosial ada beberapa model yang dipakai untuk **mengorganisasikan** dan **mensintesiskan** tulisan sejarah itu.

TULISAN **MARC BLOCH** TENTANG FEODALISME EROPA MODEL SANGAT PENTING!

I. **SEJARAWAN SOSIAL EMPIRIS**

Menganggap diri lebih utama sebagai sejarawan, menegakkan “kebenaran kebenaran khusus” **NON-SOSIOLOGICAL** → mengabaikan proses dan struktur diantara masyarakat.

II. **PAKAR SOSIOLOGI SEJARAH (HISTORICAL SOCIOLOGY)**

Menganggap diri lebih utama sebagai ahli-ahli ilmu sosial (sosiologi) menegakkan kebenaran-kebenaran umum **NON-HISTORICAL** → mengabaikan masa lalu dan dimensi waktu pada kehidupan sosial dan kesejarahan. Ada yang **non-historical** mengabaikan masa lalu dan menganggap tidak ada dimensi waktu pada kehidupan sosial dan kesejarahan pada struktur sosial.

III. **GABUNGAN DARI KEDUANYA**

Mereka dilengkapi dengan pengetahuan **metodologi** dan **teori** secukupnya sehingga menghasilkan karya-karya sejarah yang baik.

Christopher Lloyd :

“bila sejarah dan sosiologi berpisah maka akan merugi”

Sejarah dan Sosiologi mempunyai kepentingan bersama untuk menggabungkan kedua metodologi sehingga penjelasan (eksplanasi) mengenai peristiwa-peristiwa dan proses-proses sosial tertentu pada masa lalu dan sekarang akan lebih baik.

TERIMA KASIH

ADA

PERTANYAAN??

